

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya indikasi penyimpangan kepentingan pada proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran dana desa di Desa Giritirta Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah periode RPJM tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Spesifikasi anggaran yang diteliti adalah anggaran pada tahun 2018. Analisis dilakukan dengan membandingkan teori dan literatur dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Literatur dan teori yang digunakan meliputi literatur tentang dana desa, teori kepentingan, teori demokrasi desa, teori *rent seeking*, serta teori partisipasi.

Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui wawancara terbuka secara mendalam kepada Perangkat Desa Giritirta, Badan Permusyawaratan Desa Giritirta, Pendamping Desa Kecamatan Pejawaran, serta tokoh masyarakat Desa Giritirta. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data sekunder dengan mereviu RPJM Desa Giritirta tahun 2014 sampai dengan tahun 2019, APB Desa Giritirta tahun 2018, dan dokumen foto untuk melengkapi data primer.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan indikasi adanya kepentingan politik yang bersimpangan dengan prinsip demokrasi desa dan melemahkan tingkat partisipasi masyarakat desa yang dilakukan dengan pola *rent seeking*.

Kata kunci: Dana Desa, Demokrasi Desa, Kepentingan Politik, RPJM Desa, APB Desa, *Rent Seeking*, Desa Giritirta, Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah

## ABSTRACT

*This research aims to identify any indication of irregularities in the planning and implementation process of village fund budgets in Desa Giritirta, Kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah within 2014 until 2019. This research specially investigate 2018's budget plan. The analysis was done by comparing theory and some literature with phenomena that occur in the field. The literature and theories used include literature of the village funds, interest theory, village democracy theory, rent seeking theory, and participation theory.*

*This study uses a descriptive qualitative methods with a case study approach. Primary data were collected through in-depth open interviews to the Government of Giritirta, village's consultative institution of Giritirta, village escort officer of Kecamatan Pejawaran, and the leaders of local community in Giritirta. In addition, researchers also collected secondary data by reviewing RPJM Giritirta Village within 2014 - 2019, Giritirta's budget plan in 2018, and photographs to complete the primary data.*

*From the analysis, there are evidences of political interest that violate the principles of village democracy. In addition, this practice also weaken the participation rate of Giritirta's villagers. The political interest which cause the problem has run using rent seeking pattern.*

*Keywords: Village Fund, Village Democracy, Political Interests, RPJM, Budget Plan, Rent Seeking, Giritirta Village, Pejawaran District, Banjarnegara Regency, Central Java*